

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBUATAN KARTU TANDA
PENDUDUK (KTP) *ONLINE* DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BERKEMBANG DI
JAWA TIMUR (KAB. KEDIRI KAB. BLITAR, KAB.
NGANJUK, KAB. MADIUN)**



Oleh

Hardimas Anggodo

071411131075

**PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBUATAN KARTU TANDA
PENDUDUK (KTP) *ONLINE* DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BERKEMBANG DI
JAWA TIMUR (KAB. KEDIRI KAB. BLITAR, KAB.
NGANJUK, KAB. MADIUN)**



Oleh

Hardimas Anggodo

017411131075

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Hardimas Anggodo

NIM :071411131075

Judul Skripsi :ANALISIS KEBIJAKAN PEMBUATAN KARTU
TANDA PENDUDUK (KTP) ONLINE DI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BERKEMBANG DI JAWA TIMUR (KAB.
KEDIRI KAB. BLITAR, KAB. NGANJUK, KAB. MADIUN)

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu lain selain penyusun kecuali bila dituliskan format (langsung ataupun tidak langsung) kutipan dalam isi skripsi.

Kediri, 5 Desember 2019

Penulis


Hardimas Anggodo

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBUATAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)
ONLINE DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BERKEMBANG DI JAWA TIMUR (KAB. KEDIRI KAB.
BLITAR, KAB. NGANJUK, KAB. MADIUN)

SKRIPSI

Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disusun oleh:

Hardimas Anggodo
071411131075

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GENAP 2020/2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, adik, keluarga, dan calon istri saya yang saya cintai. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBUATAN KARTU TANDA
PENDUDUK (KTP) *ONLINE* DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BERKEMBANG DI
JAWA TIMUR (KAB. KEDIRI KAB. BLITAR, KAB.
NGANJUK, KAB. MADIUN)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan persetujuan

Surabaya, 10 Desember 2020,

Dosen Pembimbing



(Gitadi Tegas Supramudyo, Drs., M.Si)

NIP : 195903061986011001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : S1 Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Hari/Tanggal :

Pukul :

Ruang :

Komisi Penguji terdiri dari :

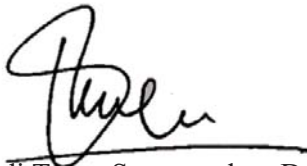
Ketua Penguji



(Dr. Falih Suedi, Drs., M.Si)

NIP : 196302261981101001

Penguji I



(Gitadi Tegas Supramudyo, Drs., M.Si)

NIP :195903061986011001

Penguji II



(Philipus Keban, S.IP)

NIP: 197905032008121003

HALAMAN MOTO

“hiduplah seperti esok kau akan mati, dan berjuanglah seperti ini kesempatan terakirmu, tersenyumlah dan nyanyikan lagu kematianmu sendiri karena engkau akan mati, namun tidak dengan karyamu”

Johnny Deep

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Tuhan Yesus Kristus Tuhan saya, atas kehendakNya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari orang-orang yang telah membantu doa dan menyumbangkan segala pemikirannya untuk membantu penulisan. Sehingga, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kuasa kuasa yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, dan ketabahan hati. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Thomas More Hariyanto dan Ibu Erma Kristin Windarumi yang sebagai orang tua saya yang telah membesarkan saya, mendidik, mendoakan dan mendukung untuk menjadi pribadi yang berguna bagi agama, bangsa, dan lingkungan.
3. Stella Putri Cahyono calon istri saya yang sangat saya cintai, kasihi, dan sayangi serta selalu sabar dan selalu mengisi kehidupan saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas doanya dan terimakasih telah menjadi motivasi saya.
4. Gitadi Tegas Supramudyo, Drs., M.Si.. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan saran terbaiknya untuk kesempurnaan skripsi ini, dan terimakasih pula telah meluangkan banyak waktu, tenaga serta pikirannya di tengah-tengah kesibukan pak Gitadi.
5. Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com. Sebagai dosen wali saya yang selalu menghibur, dengan canda tawanya namun selalu tegas membimbing saya sejak semester satu hingga sekarang.
6. Para dosen di Departemen Ilmu Administrasi Negara, Bu Sulikah Asmorowati, S.sos., Mdevt., PhD; Bu Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si; Dr. Falih Suedi, Drs., M.Si Pak Gitadi Tegas Supramudyo, Drs., M.Si; Pak Nanang Haryono, S.IP., M.Si; Pak Philipus Keban, S.IP., M.Si; Pak Dr.

Bintoro Wardiyanto, Drs., M.Si; Drs., M.si; Pak Dr. Antun Mardiyanto, Drs., MA; Pak Sunaryo, Drs., MPSt; Pak Roestoto Hartojo Putro., Drs., S.U; Bu R Wahyuni Triana, Dra., M.Si; mas Putu Aditya, S.IP., M.KP; mas Agie Soegiono Nugroho S.IAN., MPP telah memberikan ilmu serta pengalamannya bagi saya selama proses perkuliahan.

7. Mbak Dwi yang baik hati dan tidak sombong yang selalu membantu dan mempermudah proses perkuliahan sehingga saya dan teman-teman dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Titoes Moeroso dimanapun berada yang telah membantu ketika saya kehabisan uang jajan, dan butuh tumpangan kemanapun.
9. Dr Grace spesialis Mata RS Baptis Kediri yang telah membantu mata kanan saya terhindar dari kebutaan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Mas Aly dan bu Nunuk yang membantu dan menyediakan tempat dan waktu untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Bolo-bolo Pepelegi, Bungur, Medaeng, Wage Oedy, Jemblong, Fandy, Jul, Pengi, Cepi, arek giras, arek Ramones dan lainnya yang tidak bisa saya tulis satu persatu
12. Dulur-dulur yang telah mengajarkan saya Bang Bendot (AN 1998), Bang Batak (AN 2003), Cak Irawan (AN 2005), Icus (AN 2009), Mas Eng, Mas sleng, Mas Tole, Cak bohay (AN 2008), Bli Maho (AN 2011), Ableh (AN 2012), Uyab, Kentir (AN 2013), Kemal (AN 2015)
13. Teman-teman yang telah menemani saya dalam mengerjakan skripsi, Seno, Gilang, Asa, Fajar, Ojan, Dimas, Ical, Hendrik, Rakha Sanyo.
14. Dulur-dulur Administrasi Negara tahun 2014, yang Masio Unair Seng Penting AN!!!
15. Teman – teman dirumah Kunjang yang selalu menghibur dan menemani disaat otak mulai panas dan kepala pusing (cowok – cowok Israel)
16. Sopir bus Eka dan Harapan Jaya, dimana selalu senantiasa mengantarkan saya berangkat ke Surabaya dari Kediri dan mengantarkan saya untuk apel dari Surabaya ke Jogja.

17. Marlboro merah dan Sampoerna A mild dan Surya Profesional yang menjadi teman begadang.
18. AMER dan ABIDIN yang selalu ada dikala kepala mulai pusing, bosan, dan kehabisan ide.
19. Dan seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Maaf tidak dapat menyebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana kelancaran suatu implementasi kebijakan tentang pengurusan e – KTP *online*, adakah perubahan yang lebih baik dibandingkn dengan ketika *offline* ataukah sama saja. Pentingnya identitas dalam mendukung tercapainya tertib administrasi kependudukan di kota Blitar setelah lahirnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan sangat kompleks fungsinya. Melalui Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang bersifat tunggal, Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) menjadi salah satu media yang digunakan pemerintah untuk menciptakan database kependudukan yang baik, sehingga penduduk berhak mendapat fungsi KTP-el yang dimilikinya dengan media e-reader maupun tanpa e-reader khususnya manfaatterkait pelayanan publik sebagaimana yang diatur dalam pasal 64 ayat (4).

Adapula tujuan lain yaitu untuk mengetahui (1) kualitas pelayanan publik di Kantor Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun, (2) Faktor pendukung dan penghambat pelayanan di DISPENDUK CAPIL kabupaten Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun.. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktafakta atau fenomena yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Pengasih Kabupaten Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun sudah diterapkan dimensi *Tangibel*, *Realiability*, *Responsiviness*, *Assurance* dan *Emphaty* beserta indikatornya. Namun ada beberapa indikator yang belum berjalan sesuai dengan keinginan masyarakat, antara lain ketidaknyamanan tempat pelayanan termasuk sarana dan prasarana yang belum lengkap, belum ahlinya pegawai dalam menggunakan alat bantu pelayanan, dan ketidakramahan pegawai dalam proses pelayanan. (2) Faktor penghambat pelaksanaan pelayanan publik di Kantor Kecamatan Pengasih Kabupaten Kediri, Blitar, Nganjuk, dan Madiun adalah kurangnya sumber daya pegawai dan masih kurangnya sarana prasarana. Sedangkan faktor pendukungnya adalah semangat yang diberikan pegawai satu sama

lain, mengadakan rapat koordinasi atau semacam evaluasi setiap tiga bulan kemudian memberikan penanaman kesadaran melayani masyarakat dengan ikhlas dan sesuai dengan hati nurani. Faktor pendukung lain adalah adanya fasilitas berupa alat bantu untuk memudahkan proses pelayanan.

Kata kunci : Optimalisasi, Fungsi, Kartu Tanda Penduduk Elektronik, Administrasi Kependudukan. Kualitas Pelayanan Publik, pelayanan publik.

ABSTRACT

This thesis aims to determine the extent to which the smooth implementation of policies regarding online e-KTP management, is there a better change compared to when offline or is it the same. The importance of identity in supporting the achievement of an orderly population administration in the city of Blitar after the birth of Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration is very complex in function. Through a single National Identity Number (NIK), Electronic Identity Card (KTP-el) is one of the media used by the government to create a good population database, so that residents have the right to get the function of their e-KTP with e-reader media or without e. -reader, especially benefits related to public services as regulated in Article 64 paragraph (4).

There are also other objectives, namely to determine (1) the quality of public services in the Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun offices, (2) Supporting factors and service barriers in DISPENDUK CAPIL, Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun districts. This research method is descriptive research with qualitative approach. Qualitative descriptive research is research that aims to describe and describe events and phenomena that occur in the field and present data systematically, factually, and accurately regarding the facts or phenomena that occur in the field. Data collection was done by using observation, interview and documentation techniques. Researchers used source triangulation to check the validity of the research data. Data analysis in this study uses three components consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that (1) the quality of public services in the Pengasih District Office, Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun has implemented the dimensions of Tangibel, Reliability, Responsiviness, Assurance and Emphaty along with its indicators. However, there are several indicators that have not worked according to the wishes of the community, including the inconvenience of service places, including incomplete facilities and infrastructure, not yet skilled employees in using service aids, and the unfriendliness of employees in the service process. (2) The inhibiting factor for the implementation of public services at the Pengasih Subdistrict Office, Kediri, Blitar, Nganjuk, and Madiun Regencies is the lack of staff resources and the lack of infrastructure. While the supporting factor is the enthusiasm given by employees to one another, holding coordination meetings or some sort of evaluation every three months and then giving the planting of awareness to serve the community sincerely and according to conscience. Another supporting factor is the facilities in the form of tools to facilitate the service process.

Optimization, Function, Electronic Identity Card, Population Administration. Quality of Public Services, public services. Important of identity for support the good demographyadministration in Kediri, Blitar, Nganjuk, and Madiun City after existence Act Number 24 of 2013 About Alteration of Act

Number 23 of 2006 About Demography Administration very complex function. From Main Number of Demography with just one characteristic, Electronic Identity Card of Demography be one of media who have government to creat 2 good demography database, with the result that inhabitant have the right to get benefit from function of Electronic Identity Card of Demography who have with e-reader or non e-reader, the specific benefit about public service in the same manner as arrange in article 64 clause (4).

There are also other objectives, namely to determine (1) the quality of public services in the Office of Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun, (2) Supporting and inhibiting factors of service in the CAPIL DISPUKUK DISTRICT Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun .. This research method is descriptive research with qualitative approach. Qualitative descriptive research is research that aims to describe and describe events and phenomena that occur in the field and present data systematically, factually, and accurately about facts or phenomena that occur in the field. Data collection is done by observation, interview, and documentation techniques. Researchers use source triangulation to check the validity of research data. Data analysis in this study uses three components consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) The quality of public services in the Pengasih District Office of Kediri, Blitar, Nganjuk, Madiun Districts has been applied Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance and Emphaty dimensions and their indicators. However, there are several indicators that have not been implemented in accordance with the wishes of the community, including the inconvenience of service areas including incomplete facilities and infrastructure, employees who are not yet expert in using service aids, and employee's lack of hospitality in the service process. (2) The inhibiting factors for the implementation of public services in the Pengasih District Office of Kediri, Blitar, Nganjuk, and Madiun Districts are the lack of employee resources and the lack of infrastructure. Whereas the supporting factor is the enthusiasm given by each other's employees, holding a coordination meeting or some kind of evaluation every three months then giving an awareness of serving the community sincerely and in accordance with conscience. Another supporting factor is the existence of facilities such as assistive devices to facilitate the service process.

Keywords: Optimization, Function, Electronic Identity Card, Population Administration. Quality of Public Services, public services.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun, membimbing, dan dengan segala kuasa roh –Nya maka telah selesailah skripsi yang berjudul “ANALISIS KEBIJAKAN PEMBUATAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) ONLINE DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BERKEMBANG DI JAWA TIMUR (KAB. KEDIRI KAB. BLITAR, KAB. NGANJUK, KAB. MADIUN)”. Dengan segala hormat penyelesaian penelitian tidak lepas dari para informan yang mau dan bersedia membantu dalam pemenuhan data yang diperlukan oleh peneliti.

Indonesia mempunyai banyak sekali macam suku, ras, agama dan latar belakang di masyarakat, Indonesia juga kaya akan pulau dan segala macam sumber daya alam. Untuk mempersatukan itu semua dibutuhkan pemerintahan yang adil dan berdaulat, jelas dan tegas dalam mendata setiap masyarakatnya. Dengan demikian pemerinth perlu adanya sesuatu yang bisa mempermudah dalam pemetaan dan mengerti bagaimana kondisi dan keadaan masyarakatnya. Salah satu hal yang simple namun sangat penting dan wajib dimiliki warga sebuah Negara adalah suatu tanda pengenal, atau di Indonesia biasa disebut dengan KTP (kartu tanda penduduk). KTP sangat penting bagi warga Indonesia untuk mengurus segala hal, seperti untuk melamar kerja, membuat akta, surat nikah, SIM (surat ijin mengemudi) dan masih banyak lainnya. Kita tahu bahwa dulu sebelum jaman belum maju dan canggih seperti sekarang membuat KTP (kartu tanda penduduk) diperlukan waktu dan harus menuju ke tempat pelayanan public untuk mengurus pembuatan KTP (kartu tanda penduduk). Mungkin akan mudah untuk warga yang berdomisili di dekat tempat pelayanan public ataupun yang di kota – kota besar. Namun bagaimana dengan mereka yang tinggal dipelosok ataupun di desa – desa yang untuk mengakses jalan ke lokasi membutuhkan waktu dan biaya, belum lagi waktu untuk bekerja yang mereka korbankan. Disini saya memfokuskan pada provinsi Jawa Timur, dimana masih banyak kabupaten atau kota yang berkembang dan mempunyai wilayah yang beberapa berada di pelosok, gunung, tepi laut dan hutan, seperti Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Nganjuk, dan Kabupaten Madiun.

Oleh berkembangnya jaman dan teknologi dijamin sekarang pemerintah mengadakan suatu perubahan dimana KTP (kartu tanda penduduk) dijadikan lebih mudah dan efisien menjadi e – KTP (elektronik – Kartu Tanda Penduduk).

Namun masih saja dalam mengurusnya diperlukan biaya dan waktu yang lama dalam proses pembuatannya. Karena hal tersebut pemerintah membuat gagasan dalam pembuatannya pun menjadi online, karena dirasa akan mempermudah masyarakat dan para administrator dalam proses pembuatannya. Warga hanya perlu adanya akses internet untuk mengisi biodata dan mengirim file untuk persyaratan pembuatan e – KTP. Masyarakat tidak lagi harus menempuh jarak yang lumayan jauh dan membuang waktu, tenaga, dan biaya.

Agar proses dan kebijakan dalam pengurusan e –KTP online berjalan lancar dan tanpa hambatan, masyarakat dan pemerintah perlu bekerja sama dalam menjalankan program tersebut. Disini pemegang factor penting adalah aparatur yang bekerja di DISPENDUK CAPIL, sebagai orang yang menjalankan proses pembuatan e – KTP. Para aparatur harus sangat kompeten dan bekerja tanggap. Setelah beberapa waktu melakukan pengamatan bahkan saya mengalami untuk mengurus proses pembuatan e – KTP ada sebuah kegagalan dimana tidak adanya proses online seperti yang dicanangkan pemerintah. Oleh sebab itulah saya tertarik akan menggali apa sebab nya dan bagaimana solusinya, dimana akan berfokus pada empat Kabupaten berkembang yang ada disekitar saya yaitu Kediri, Blitar, Nganjuk, dan Madiun. Semoga bermanfaat dan dapat menjadi ilmu bagi saya sebagai peneliti ataupun bagi siapapun yang akan membacanya kelak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM 1	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
HALAMAN JUDUL DALAM 2	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-16
1.3 Tujuan Penelitian	I-16
1.4 Manfaat Penelitian	I-16
1.5 Kerangka Konseptual	I-17
1.5.1 Pengertian Kolaborasi	I-17
1.5.1.1 Input Kolaborasi	I-21
1.5.1.2 Output Kolaborasi	I-22
1.5.1.3 Outcomes Kolaborasi	I-23
1.5.1.4 Umpan Balik Kolaborasi	I-23
1.5.1.1 Proses Kolaborasi	I-23
1.5.1.1.1 Diskusi Langsung	I-26
1.5.1.1.2 Membangun Kepercayaan	I-27

1.5.1.1.3	Komitmen pada Proses	I-28
1.5.1.1.4	Pemahaman Bersama.....	I-30
1.5.1.1.5	Hasil Sementara	I-31
1.5.2	<i>Reinventing Government</i>	I-32
1.5.2.1	Pemerintah Bersifat Sebagai Katalis	I-33
1.5.2.2	Pemerintah Milik Masyarakat	I-33
1.5.2.3	Pemerintah Kompetitif	I-33
1.5.2.4	Pemerintah Berorientasi Misi	I-33
1.5.2.5	Pemerintah Berorientasi Hasil	I-34
1.5.2.6	Pemerintah Antisipatif.....	I-34
1.5.2.7	Pemerintah Desentralisasi.....	I-34
1.5.2.8	Pemerintah Berorientasi Proses	I-35
1.5	Definisi Konsep	I-35
1.7	Metodologi Penelitian	I-36
1.7.1	Metode Penelitian.....	I-36
1.7.2	Tipe Penelitian.....	I-37
1.7.3	Lokasi Penelitian	I-38
1.7.4	Teknik Penentuan Informan	I-39
1.7.5	Teknik Pengumpulan Data	I-39
1.7.6	Teknik Analisis Data	I-41
1.7.7	Teknik Uji Keabsahan Data	I-43
BAB II Gambaran Umum		
2.1	Kabupaten Kediri	II-1
2.2	Kabupaten Blitar	II-2
2.3	Kabupaten Nganjuk	II-3
2.4	Kabupaten Madiun	II-4
BAB III Penyajian Data, Analisis Data, dan Interpretasi Teoritik		
3.1	Penyajian dan Analisis Data	

3.1.1 Kolaborasi Pembuat kebijakan dengan ASN	III-2
3.1.1.1 Diskusi Langsung.....	III-3
3.1.1.2 Membangun Kepercayaan.....	III-4
3.1.1.3 Komitmen pada Proses.....	III-6
3.1.1.4 Pemahaman Bersama	III-7
3.1.1.5 Hasil Sementara	III-11
3.1.2 Kolaborasi Pemerintah dan masyarakat untuk menjalankan ICT.....	III-13
3.1.2.1 Diskusi Langsung.....	III-13
3.1.2.1.1 Pemerintah Harus Bersifat Katalis	III-13
3.1.2.1.2 Pemerintah Milik Masyarakat	III-16
3.1.2.1.3 Pemerintah Kompetitif.....	III-18
3.1.2.1.4 Pemerintah Berorientasi Misi.....	III-29
3.1.2.1.5 Pemerintah Berorientasi Hasil.....	III-20
3.1.2.1.6 Pemerintah Antisipatif	III-23
3.1.2.1.7 Pemerintah Desentralisasi	III-24
3.1.2.1.8 Pemerintah Beorientasi Proses	III-25
3.1.2.2 Membangun Kepercayaan.....	III-28
3.1.2.2.1 Pemerintah Harus Bersifat Katalis	III-28
3.1.2.2.2 Pemerintah Milik Masyarakat	III-30
3.1.2.2.3 Pemerintah Kompetitif.....	III-31
3.1.2.2.4 Pemerintah Berorientasi Misi.....	III-31
3.1.2.2.5 Pemerintah Berorientasi Hasil.....	III-32
3.1.2.2.6 Pemerintah Antisipatif	III-35
3.1.2.2.7 Pemerintah Desentralisasi	III-35
3.1.2.2.8 Pemerintah Beorientasi Proses	III-36

3.1.2.3	Komitmen pada Proses.....	III-38
3.1.2.3.1	Pemerintah Harus Bersifat Katalis	III-38
3.1.2.3.2	Pemerintah Milik Masyarakat	III-40
3.1.2.3.3	Pemerintah Kompetitif.....	III-41
3.1.2.3.4	Pemerintah Berorientasi Misi.....	III-42
3.1.2.3.5	Pemerintah Berorientasi Hasil.....	III-42
3.1.2.3.6	Pemerintah Antisipatif	III-44
3.1.2.3.7	Pemerintah Desentralisasi	III-45
3.1.2.3.8	Pemerintah Beorientasi Proses	III-45
3.1.2.4	Pemahaman Bersama	III-47
3.1.2.4.1	Pemerintah Harus Bersifat Katalis	III-47
3.1.2.4.2	Pemerintah Milik Masyarakat	III-49
3.1.2.4.3	Pemerintah Kompetitif.....	III-50
3.1.2.4.5	Pemerintah Berorientasi Misi.....	III-51
3.1.2.4.5	Pemerintah Berorientasi Hasil.....	III-51
3.1.2.4.6	Pemerintah Antisipatif	III-53
3.1.2.4.7	Pemerintah Desentralisasi	III-54
3.1.2.4.8	Pemerintah Beorientasi Proses	III-54
3.1.2.5	Hasil Sementara	III-56
3.1.2.5.1	Pemerintah Harus Bersifat Katalis	III-56
3.1.2.5.2	Pemerintah Milik Masyarakat	III-57
3.1.2.5.3	Pemerintah Kompetitif.....	III-58
3.1.2.5.4	Pemerintah Berorientasi Misi.....	III-59
3.1.2.5.5	Pemerintah Berorientasi Hasil.....	III-60
3.1.2.5.6	Pemerintah Antisipatif	III-62

3.1.2.5.7 Pemerintah Desentralisasi	III-63
3.1.2.5.8 Pemerintah Beorientasi Proses	III-63
3.2 Interpretasi Teoritik	III-66
3.2.1 Interpretasi Teoritik	III-66
3.2.1.1 Diskusi Langsung	III-66
3.2.1.2 Membangun Kepercayaan	III-68
3.2.1.3 Komitmen Pada Proses	III-69
3.2.1.4 Pemahaman Bersama	III-70
3.2.1.5 Hasil Sementara	III-71

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	IV-1
4.2 Saran	IV-3

Daftar Pustaka	xxi
-----------------------------	------------

Lampiran-Lampiran	xxiv
--------------------------------	-------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Diskusi Langsung.....	III-27
Tabel 3.2 Membangun Kepercayaan.....	III-38
Tabel 3.3 Komitmen Pada Proses	III-47
Tabel 3.4 Pemahaman Bersama	III-55
Tabel 3.5 Hasil Sementara	III-65
Tabel 3.6 Hasil Analisis dan Interpretasi Data	III-75